

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan peneliti dengan judul “Strategi Pengembangan Dakwah oleh Komunitas KRASI Kudus”, kesimpulannya sebagai berikut”

1. Strategi pengembangan dakwah yang digunakan Komunitas Remaja Islam berprestasi (KREASI) Kudus yaitu: *Pertama*, yaitu Mengadakan kajian rutin setiap dua minggu sekali dan kajian akbar setiap satu tahun sekali. dakwah yang dilakukan ke tempat-tempat seperti hall room hotel dimana komunitas ini mengadakan kajian akbar setiap tahunnya yang mendatangkan 100 lebih jamaah., kajian offline yang di adakan di kantor KREASI Kudus setiap 2 minggu sekali. *Kedua* Rihlah antar KREASI di berbagai cabang di Jawa Tengah dimana pembahasannya mengenai evaluasi tentang KREASI untuk menjadikan komunitas ini lebih baik lagi. *Ketiga*, mengadakan *safari home*. Dengan diadakan kegiatan *safari home* dapat membantu para anak-anak muda yang ingin mengikuti komunitas KREASI dapat mudah diijinkan oleh orang tua mereka masing-masing dimana pengurus KREASI Kudus akan menjelaskan apa visi, misi dan tujuan komunitas KREASI, agar para orang tua merasa aman anak-anak mereka mengikuti kegiatan-kegiatan di KREASI Kudus dan dapat mempererat tali siraturrahmi antar anggota KREASI dan keluarga.
2. Terdapat faktor pendukung dan penghambat strategi pengembangan dakwah oleh Komunitas Remaja Islam Berprestasi (KREASI) Kudus. Adapun faktor pendukung internal yaitu: KREASI Kudus memiliki tempat *basecane* sendiri, memiliki royaltas dan semangat yang besar dari pihak pengurus KREASI Kudus, respon yang baik dari para jamaah KREASI Kudus. Faktor eksternal: Kegiatan kolaborasi antar komunitas, dengan adanya kolaborasi antar komunitas ini diharapkan akan bisa memberikan pembelajaran, pemahaman baru yang sebelumnya di KREASI Kudus sendiri masih perlu banyak belajar dan lingkungan yang mendukung contohnya: masyarakat sekitar serta para jamaah yang banyak mengikuti kegiatan-kegiatan yang di adakan oleh KREASI Kudus, dapat menjalin kerjasama dan respon yang baik dari pihak masyarakat, yang menjadikan Komunitas Remaja Islam

Berprestasi (KREASI) Kudus berjalan dengan sebagaimana mestinya.

Diantara faktor penghambat dalam Strategi Pengembangan Dakwah oleh Komunitas KREASI Kudus yaitu: Keterbatasan sumber daya manusia (SDM), menentukan tema/judul, kurangnya komunikasi antar pengurus dan anggota, adanya virus corona, biaya operasional, budaya kultur ke NU an. Dengan demikian para pengurus berupaya meminimalisir hambatan-hambatan tersebut, dengan cara melakukan metode dakwah terlebih dahulu untuk mensyiarkan dakwah, membuat langkah-langkah serta jadwal dalam melaksanakan strategi pengembangan dakwah yang ada di KREASI Kudus, serta selalu mengevaluasi saat berlangsungnya dan sesudah dilakukan kegiatan-kegiatan dakwah tersebut.

B. Saran

Berdasarkan data hasil penelitian dengan judul “Strategi Pengembangan Dakwah oleh Komunitas KREASI Kudus” saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Kepada Pendiri/Founder, Ketua, serta pengurus KREASI Kudus, diharapkan terus mengupayakan sebaik mungkin dalam meningkatkan kualitas kegiatan-kegiatan serta program-program yang di adakan oleh KREASI Kudus. Saling mendengarjan masukan dan saran dari para jamaah, lebih mencari topik/tema pembahasan dalam kajian yang menarik dan tidak monoton kalau bisa mendatangkan ustadz ustadzah yang faham akan agama Islam, memberikan keterbukaan antar anggota.
2. Kepada para anggota jamaah yang mengikuti KREASI saya harapkan kalian bisa berkomitmen dalam komunitas ini, karena di dalam komunitas ini kita bisa berbagi pengalaman, yang sebelumnya tidak banyak akan ilmu agama Islam menjadi tahu, memberikan dorongan kita untuk tetap optimis dalam melakukan sesuatu hal yang positif.

C. Penutup

Tidak ada kata selain *Alhamdulillah* atas selesainya skripsi ini. Tanpa ridho dari Allah SWT , doa orang tua, bimbingan dari dosen pembimbing serta dukungan teman-teman, mustahil bagi peneliti untuk bisa menyelesaikan skripsi ini. Dan peneliti yakin bahwa skripsi ini masih banyak memiliki

kekurangan, sehingga peneliti meminta saran dan kritikan dari para pembaca sangat peneliti harapkan untuk memperbaikinya di kemudian hari.

